

**PEMBELAJARAN MENKRITIK KARYA SENI DENGAN
BAHASA YANG SANTUN**

**(Studi Kasus di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri
Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Siti Maqfiroh
NIM 13PSC01567**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

PERSETUJUAN

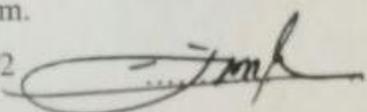
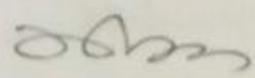
PEMBELAJARAN MENKRITIK KARYA SENI DENGAN BAHASA YANG SANTUN

(Studi Kasus di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri
Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015)

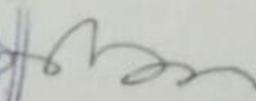
Disusun oleh
Siti Maqfiroh

NIM 13PSC01567

Telah disetujui oleh Tim pembimbing

Jabatan	Nama Pembimbing	TandaTangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004 198603 1 002	
Pembimbing II	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum. NIP19600412 198901 1 001.	

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 19600412 198901 1 001



PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENKRITIK KARYA SENI DENGAN BAHASA YANG SANTUN

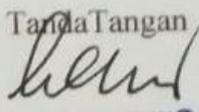
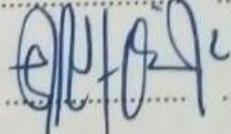
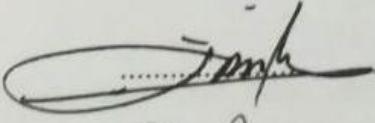
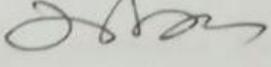
(Studi Kasus di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten
Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015)

Disusun oleh

Siti Maqfiroh

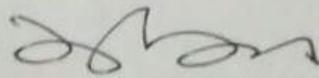
NIM 13PSC01567

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji Tesis

Jabatan	Nama Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr.Herman J Waluyo, M. Pd. NIK .690 115 345	
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP 19650421 198703 2 002	
Anggota Penguji I	: Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004 198603 1 002	
Anggota Penguji II	: Dr. D. B Putut Setiyadi, M. Hum. NIP 19600412 198901 1 001	

Mengetahui :



Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. D. B Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maqfiroh

NIM : 13PSC01567

Jurusan Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pasca Sarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PEMBELAJARAN MENKRITIK KARYA SENI
DENGAN BAHASA YANG SANTUN (Studi Kasus
di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan
Weleri Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun
Pelajaran 2014/2015)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 11 April 2017

Yang membuat pernyataan



Siti Maqfiroh

NIM:13PSC01567

PERSEMBAHAN

Tesis berjudul “*Pembelajaran Mengkritik Karya Seni dengan Bahasa yang Santun (Studi Kasus di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015)*”kami persembahkan kepada :

1. Son Hanarno,S.Pd.,Kepala SD Negeri 1 Penyangkringan Weleri Kabupaten Kendal beserta seluruh guru dan karyawan,
2. Budiyono, suami tercinta
3. Novita Ibnati Awalia anakku tersayang.

MOTTO

There is no guarantee of success but not to try is to guarantee failure

Tidak ada jaminan kesuksesan namun tidak mencobanya adalah jaminan kegagalan.

(Bill Clinton)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar, sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, berkat bantuan dari beberapa pihak. Atas segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr.H.Triyono, M.Pd Rektor Universitas Widya Dharma Klaten,
2. Prof. Dr.Herman J Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten,
3. Dr.D.B.Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten,juga sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. Pembimbing I penulisan tesis, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan petunjuk yang sangat berguna,
5. Bapak Son Hanarno, S.Pd. Kepala SDN N 1 Penyangkringan yang telah memberikan izin dan waktu untuk pelaksanaan penelitian.
6. Ibu Endang Lestari, S.Pd.SD guru kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk

melakukan penelitian dan memberikan informasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan di VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Tesis ini telah penulis susun dengan sebaik-baiknya, namun penulis sangat menyadari masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam kesempatan ini pula penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan pemerhati masalah pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kendal, 2 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	.vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	14

4. Berbicara sebagai Keterampilan Berkomunikasi	15
5. Kritik Seni	22
6. Prinsip Kesantunan Berbahasa.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	50
C. Kerangka Pikir	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian.....	54
B. Jenis Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data.....	57
1. Data.....	57
2. Sumber Data	57
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Validitas Data.....	64
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	69
A. Temuan Data	69
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Implikasi	126
C. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR BAGAN

1. Alur pemikiran	53
2. Tujuh langkah penyajian data utama	63
3. Lima langkah penyajian data utama	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip pembelajaran.....	131
2. Tektualisasi pembelajaran.....	161
3. Silabus kelas VI Semester 1	210
4. RPP Kelas VI Semester 1	211
5. Bahan Ajar	215
6. Daftar Kelompok	219
7. Hasil Diskusi Siswa	220
8. Sumber Belajar 1 : Lukisan Harmoni Alam	223
9. Sumber Belajar 2 : Patung Garuda Wishnu Kencana	224
10. Daftar Nilai.....	225
11. Hasil Wawancara	232

ABSTRAK

SITI MAQFIROH, 13PSC01567. Pembelajaran mengkritik karya Seni dengan bahasa yang santun. (Studi Kasus di Kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Tahun 2014/2015). Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk;1) Mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun pada siswa VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 berlangsung?; 2) Mengapa pelaksanaan pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun di VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 terjadi seperti ketika dilakukan pengamatan?.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap pembelajaran di kelas VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015. Data-data penelitian ini diperoleh melalui kegiatan 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) studi arsip/dokumen. Pemerolehan data utama dilakukan dengan tujuh langkah yaitu 1) observasi, 2) tekstualisasi, 3) pemultikoloman, 4) segmentasi, 5) prosedur tematisasi, 6) proposisionalisasi, dan 7) reduksi. Pengujian validitas data dilakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Data dianalisis dengan prosedur 1) diuraikan, 2) ditafsirkan, 3) dirangkum, 4) disimpulkan, dan 5) diprediksi tindak lanjutnya.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan 1) Siswa melaksanakan kegiatan belajar penuh semangat 2) Media pembelajaran yang digunakan menarik minat siswa 3) Metode yang digunakan memotivasi siswa untuk giat belajar 4) Objek yang dikritik menarik minat belajar; dan 5) Guru kurang dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun dengan metode diskusi dapat berlangsung dengan baik karena;1) Siswa melaksanakan kegiatan belajar penuh semangat karena merasa senang;2) Media pembelajaran yang digunakan menarik minat siswa karena objek yang dikritik adalah benda asli;3) Metode yang digunakan memotivasi siswa untuk giat belajar karena guru menguasai metode dengan baik;4) Objek yang dikritik menarik minat belajar karena objek tersebut jarang dijadikan objek kritik seni,dan;5) Guru kurang dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik karena waktu banyak tersita untuk diskusi.

Kata kunci: Pembelajaran, Mengkritik karya Seni, Bahasa yang Santun

ABSTRACT

SITI MAQFIROH, 13PSC01567. The Teaching and Learning on Critisizing Work of Art . (A Case Study in Grade VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri at theFirst Semesterof the Academic Year 2014/2015). Thesis Magister Programme Widya Dharma University, Klaten. 2013.

The problems studied in this thesis are (1) How is the teaching and learning process oncritisizingwork of art in grade VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri at thefirst semesterof the academic year 2014/2015?; 2) Why does the teaching and learning process oncritisizingwork of art in grade VI SDN 1 Penyangkringa Kecamatan Weleri at thefirst semester of the academic year 2014/2015 occur as it is observed?

The theory used in this study were drawn from several different sources. The theory used are the theory of learning, the teacher's role in learning, speaking, the meaning of art work critique, the objective of art work critique, aspects needed to discuss in art work critique, and methods of critisizingart work.

The method used was qualitative in form of case study conducted in the teaching and learning oncritisizingwork of art in grade VI SDN 1 Penyangkringan Kecamatan Weleri at thefirst semesterof the academic year 2012/2013.

The research data obtained through 1) observation, 2) interviews, and 3) study of records/documents. The main data acquisition is done by seven steps: 1) observation, 2) textualization, 3) multicolumn, 4) segmentation, 5) thematization procedure, 6) propositionalaziation, and 7) reduction. Testing the validity of the data is done by triangulation and triangulation of data sources. Data were analyzed through the procedures 1) described, 2) interpreted, 3) summarized, 4) concluded, and 5) predicted follow-up.

The data which researcher has found in this study are; 1) teacher doesn't explain the objectives of lesson and indicators. He can't manage the time properly so that the evaluation doesn't run well. Moreover, the teacher is expert on the material that he thought, also in the last meeting he has made conclusion and encouragement; 2) in the beginning, students are passive on answering teacher's questions but by the time they can enjoy the lesson and be active on the learning, in the class discussion students are more passive 3) the materials that has been taught is too wide so that the learning seems in hurry 4) the implementation of methods use many variation which are lecturing, question and answer, assignment and discussion but unfortunately the class discussion method is not precise; 5) learning media only use a whiteboard

From the analysis of data, it can be concluded that : 1)teacher; a) is not able to open the lesson because the teacher doesn't deliver the objectives of lesson and indicator, b) cannot manage time well because the evaluation is not carry out 2) students; they are passive on class discussion because there is no question and answer, input or objection 3) material: is too wide, it seems teacher in a rush when deliver the lesson 4)methods; a) teacher uses many variations of methods, it consists of lecturing, question answer, assignment and discussion, b) implementation of discussion method is not precise because it doesn't involve moderator and secretary, 5)learning media; only use a whiteboard to draw table.

Key words : teaching and learning, critisizing ,work of art .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ketrampilan berbicara khususnya mengkritik suatu karya seni masih banyak mengalami hambatan. Pembelajaran adalah suatu proses hubungan timbal balik atau interaksi yang terjadi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dalam rangka mencapai suatu kompetensi yang diharapkan dalam suatu mata pelajaran tertentu.

Dalam proses pembelajaran tersebut siswa berkedudukan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru berkedudukan sebagai fasilitator dan motivator yang mempunyai peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif diperlukan manajemen kelas yang baik. Karena manajemen kelas akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Manajemen kelas yang baik ditandai dengan penggunaan pendekatan dan metode yang tepat, bahan ajar menarik, alokasi waktu yang tepat, cara penyampaian yang menarik dan lain-lain. Semua mata pelajaran dalam proses pembelajarannya memerlukan kondisi yang seperti itu, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang diajarkan di sekolah mulai tingkat

pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, SMA/SMK). Di tingkat sekolah dasar (SD) keterampilan berbicara masih diajarkan di tiap semester.

Berdasarkan KKG guru kelas VI di Kecamatan Weleri bahwa di kelas VI sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat materi pembelajaran berbicara salah satunya adalah memberikan tanggapan berupa mengkritik menggunakan bahasa yang lugas dan sopan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit dipelajari oleh siswa SD, karena siswa dituntut untuk berani berbicara di hadapan orang lain, berpikir spontan, menyusun kalimat yang baik dan benar, menggunakan ekspresi wajah, dan lain-lain. Atas dasar pemikiran inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran berbicara, dalam hal ini berbicara untuk mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.

Penentuan objek penelitian tentang pembelajaran mengkritik karya seni di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan Negeri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal didahului dengan informasi melalui telepon dan sms kepada kepala sekolah dan guru kelas VI, dan dapat penulis simpulkan sebagai berikut: *Pertama*, dalam menyampaikan materi berbicara perlu dipersiapkan secara matang baik dalam persiapan mengajar maupun media bantu pembelajaran. *Kedua*, masih belum lengkapnya sarana prasarana pembelajaran seperti LCD, media patung sebenarnya dan ruang khusus nya. *Ketiga*, masih ada guru yang masih kurang mampu mengoperasikan media pembelajaran seperti Laptop dan LCD. *Keempat*,

keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran siswa, karena dengan pembelajaran ini dimaksudkan siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan secara lisan.

Pemilihan lokasi penelitian di SDN 1 Penyangkringan memang dianggap perlu demi kemajuan dan keberhasilan peserta didik, di samping itu secara kebetulan tanpa penulis duga SDN 1 Penyangkringan merupakan salah satu sekolah berstandar Nasional (SSN) dan berdasarkan survei laporan yang disampaikan pengawas dalam rapat Kepala Sekolah SD se-Kabupaten Kendal SDN 1 Penyangkringan menduduki peringkat ke-8 dari 33 SD Negeri se-Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

SDN 1 Penyangkringan memiliki 16 guru dan satu penjaga sekolah . Diantara 16 guru tersebut terdapat dua orang guru pengampu kelas VI, yakni Ibu Endang Lestari,S.Pd,SD dan Bapak Budi Listiyanto,S.Pd,SD Keduanya merupakan guru berkualifikasi pendidikan (berijazah) sarjana Sekolah Dasar dan cukup aktif dalam kegiatan KKG baik di tingkat sekolah, maupun tingkat Gugus Pandansari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Meskipun SDN 1 Penyangkringan termasuk sekolah tua dan sudah berstandar SSN tetapi fasilitas penunjang untuk kegiatan belajar mengajar seperti laboratorium bahasa, LCD, dan perangkat *audio visual* yang lain jumlahnya masih kurang. Dari dua belas kelas yang ada dan dengan jumlah siswa 270 orang hanya tersedia dua buah LCD. Artinya fasilitas belajar siswa

untuk pembelajaran bahasa Indonesia masih minim apalagi fasilitas untuk pembelajaran seni.

Siswa yang bersekolah di SDN 1 Penyangkringan sebagian besar berasal dari SD-SD di sekitar wilayah Weleri dan sebagian kecil berasal dari wilayah Kecamatan Rowosari dan kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, Kalau dilihat dari prestasi akademik siswa yang masuk (*input*) juga tidak terlalu baik karena lulusan TK yang mempunyai biaya biasanya memilih melanjutkan ke sekolah sekolah swasta di sekitar Weleri.

Dalam kaitannya dengan keterampilan berbicara, prestasi bagi siswa SDN 1 Penyangkringan belum memuaskan. Hal ini terbukti dengan sedikitnya perolehan juara atau penghargaan untuk lomba-lomba yang berbasis keterampilan berbicara seperti lomba pidato, *retelling story*, baca puisi, baca cerpen, dan lain-lain di tingkat kabupaten, karesidenan, maupun provinsi.

Pemilihan pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan yang dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan pada tiga pertimbangan. *Pertama*, dalam KTSP SDN 1 Penyangkringan kompetensi dasar mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun diajarkan di kelas VI semester ke-1. *Kedua*, guru yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan adalah Ibu Endang Lestari, S.Pd.yang merupakan salah satu guru kelas yang cukup senior dan berpengalaman. *Ketiga*, oleh kepala sekolah dan kepala urusan kurikulum diarahkan untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian tentang latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat peneliti sampaikan identifikasi masalah dalam penelitian di kelas VI SDN 1 Penyangkringan;

1. Proses Pembelajaran keterampilan berbicara, khususnya berbicara untuk menyampaikan kritik terhadap karya seni dengan bahasa yang santun yang dilaksanakan di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan hasilnya belum memuaskan.
2. Pembelajaran ketrampilan berbicara khususnya mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun masih banyak mengalami hambatan.
3. Prestasi akademik siswa SDN 1 Penyangkringan masih berada di bawah sekolah SD lain yang ada di sekitarnya.
4. Dalam lomba yang berbasis ketrampilan berbicara siswa SDN 1 Penyangkringan hasilnya belum sesuai .yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak akan menganalisis secara menyeluruh tentang segala aspek yang berkaitan dengan pembelajaran mengkritik karya seni, tetapi hanya memilih dua hal saja yaitu masalah yang ada pada nomor 1 dan 2, sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara, khususnya berbicara untuk menyampaikan kritik terhadap karya seni dengan bahasa yang santun

yang dilaksanakan di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan hasilnya belum memuaskan.

2. Pembelajaran ketrampilan berbicara khususnya mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun masih banyak mengalami hambatan.

Pemilihan masalah ini didasarkan pada pertimbangan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran ketrampilan berbicara khususnya materi mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun yang dilaksanakan di SDN 1 Penyangkringan, sehingga banyak prestasi akademik khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang diraih oleh SDN 1 Penyangkringan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang ada pada saat pembelajaran ketrampilan berbicara, sehingga prestasi di bidang ketrampilan berbicara belum tampak di SDN 1 Penyangkringan.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun pada siswa kelas VI SDN 1 Penyangkringan, semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 ?
2. Mengapa dalam pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan, berlangsung seperti ketika peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Ada dua hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu

1. Peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun pada siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan,
2. Peneliti ingin mengetahui penyebab pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun pada siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan berlangsung seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Memberikan data yang otentik kepada pemegang kebijakan di SD Negeri 1 Penyangkringan tentang pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan.
2. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya bagi guru kelas SD/MI khususnya mengkritik karya seni.
3. Memberikan informasi tentang mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan kepada kepala sekolah, bagian kurikulum, dan guru-guru SDN 1 Penyangkringan, tentang pembelajaran mengkritik

karya seni dengan bahasa yang santun sebagai acuan dalam merencanakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik di waktu mendatang.

4. Sebagai sumber acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun untuk siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 1 Penyangkringan atau sekolah-sekolah lain yang sederajat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah peneliti paparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran mengkritik karya seni dipandang dari berbagai segi, antara lain adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa melaksanakan kegiatan belajar penuh semangat;
 - b. Media pembelajaran yang digunakan menarik minat siswa;
 - c. Metode yang digunakan memotivasi siswa untuk giat belajar;
 - d. Objek yang dikritik menarik minat belajar; dan
 - e. Guru kurang dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik.
2. Penyebab pelaksanaan pembelajaran mengkritik karya seni seperti dalam pelaksanaan penelitian:
 - a. Siswa melaksanakan kegiatan belajar penuh semangat karena merasa senang;
 - b. Media pembelajaran yang digunakan menarik minat siswa karena objek yang dikritik adalah benda asli;
 - c. Metode yang digunakan memotivasi siswa untuk giat belajar karena guru menguasai metode dengan baik;
 - d. Objek yang dikritik menarik minat belajar karena objek tersebut jarang dijadikan objek kritik seni; dan

- e. Guru kurang dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik karena waktu banyak tersita untuk diskusi.

B. Implikasi

Dari uraian di atas, menurut peneliti implikasi kegiatan pembelajaran mengkritik karya seni dengan bahasa yang santun, yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut : 1) Guru sudah mengarahkan tujuan pembelajaran. Pada awal kegiatan pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran maupun indikator pembelajaran dan dilanjutkan kegiatan apersepsi. 2) Guru selalu memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran, dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan maupun pujian-pujian. 3) Guru mampu menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Metode yang dipilih guru cukup bervariasi karena terdiri dari metode caramah, tanya jawab, tugas dan diskusi. Keempat metode tersebut relevan dengan tujuan pembelajaran. Walaupun pada pelaksanaan diskusi kelas masih jauh dari harapan. 4) Guru melakukan pemantapan belajar. Pada akhir pembelajaran guru sudah menyimpulkan dan memberi penguatan kepada materi yang diajarkan. 5) Guru tidak melaksanakan penilaian akhir karena waktu tidak mencukupi namun guru telah melaksanakan penilaian proses saat diskusi.

C. Saran

1. Guru lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

2. Guru lebih banyak lagi memberikan motivasi belajar kepada siswa.
3. Guru hendaknya selalu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S. 1988 *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Peustaka Pelajar.
- BPPE. 2009. *Teori Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta.
- BSNP. 2006. *Peraturan Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003a. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Demak: Aneka Ilmu.
- 2003b. *Undang-undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- 2006. *Peraturan Pendidikan Nasional*. Jakarta: BSNP.
- 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI dan PT Remaja Rosdakarya.

- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra (Edisi Revisi)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moeliono, Anton M. (penyunting penyelia). 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, Enco. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- 2009. *Teori Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. a. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Demak: Aneka Ilmu.
- b. *Undang-undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional. 2003. a. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Demak: Aneka Ilmu.
- b. *Undang-undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohmadi, Muhammad dan Slamet Subiyantoro. 2011. *Bunga Rampai: Model Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi. Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Sudaryanto. 2011. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Klaten: Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma bekerjasama dengan Yayasan Ekalaya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suryani, Erna Dwi. 2010. *Pembelajaran Berbicara (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Penjualan SMKN 1 Sukoharjo)*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Suyatno. 2010. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Surabaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, Benedicta L. 2010. "*Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Kelas VII G: Studi Kasus pada Kelas VII G SMPN 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010*" (Thesis). Klaten: Universitas Widya Dharma.